

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban telah dilakukan dengan baik, dimana *inquiri learning* melalui tujuh tahapan yaitu Orientasi (Tahap Persiapan), Merumuskan masalah, Merumuskan hipotesis, Pengumpulan data, Menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan, Mempresentasikan jawaban, dan Refleksi. Implementasi *inquiri learning* berbantuan video di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban dapat meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran fiqih materi sedekah. Metode *inquiri learning* dipandang relevan dikarenakan fungsinya yang benar-benar dapat memantik kreatifitas siswa dalam kegiatan berpikir dan menalar.
2. Faktor pendukung dalam implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI diantaranya adalah: 1) Pada tingkatan SMA/MA siswa sudah mulai memiliki daya nalar berfikir yang baik dan kritis terhadap informasi yang didapat, 2) Komunikasi antar peserta didik yang sudah akrab, sehingga dapat melatih berargumen dan keyakinan akan apa yang mereka yakini.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Kurang siapnya peserta didik, 2) Tingkat pemahaman peserta didik di tiap tingkat kelas berbeda, 3) Masalah kekurangan referensi sebagai sumber data, 4) Masalah waktu mengajar yang dinilai masih kurang untuk mengimplementasikan metode ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diadakan di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Saran yang bisa diinformasikan dari peneliti ialah apabila ingin menerapkan metode *inquiri learning* dalam proses pembelajaran diusahakan memperhatikan jenis dari *inquiri* yang ada 3 macam yaitu inquiri terbimbing, inquiri bebas, dan inquiri bebas yang dimodifikasi. Karena setiap jenis *inquiri* tersebut memiliki perbedaan. Akan lebih baik metode inquiri yang diterapkan di kelas X berjenis inquiri terbimbing, karena peserta didik dapat penjelasan secara luas mengenai metode *inquiri* ini, dan kegiatan perencanaannya masih dibuat oleh guru. Hal tersebut disebabkan kelas X ketika diterapkan metode *inquiri* ini, masih menjadi pengalaman baru bagi mereka. Untuk penerapan di kelas XI dan XII bisa menerapkan *inquiri* bebas, dan *inquiri* bebas yang dimodifikasi.

Metode *inquiri* sangatlah membantu bagi guru untuk melatih keterampilan berfikir kritis pada peserta didik, karena keterampilan tersebut termasuk salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik di abad 21. Metode *inquiri* juga cocok diterapkan di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki materi yang mengandung materi tentang peristiwa-peristiwa realita dalam

kehidupan keseharian. Melalui metode ini, dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi/pengetahuan lebih banyak dan lebih membekas diingatan mereka dari berbagai sumber, karena melalui proses pengalaman mencari dan menemukan secara mandiri, namun tetap dibimbing oleh guru sebagai kesimpulan akhir yang paling benar.

